

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah saat ini telah memprioritaskan tentang pemberdayaan masyarakat, terutama dengan adanya Pandemi Covid-19 di awal tahun 2020 yang melanda seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Pandemi tersebut menjadi masalah nasional dan tentunya sangat berdampak kepada perekonomian dan kesejahteraan hidup masyarakat desa khususnya Desa Jeporo. Dengan melihat kondisi tersebut, maka pemerintah Desa Jeporo berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan warganya salah satunya dengan memberdayakan petani kopi yang ada di desa kami. Didukung dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat baik utamanya untuk menghasilkan biji kopi, diharapkan dengan olahan kopi tersebut dapat meningkatkan pendapatan petani kopi itu sendiri.

B. Tujuan

Pemberdayaan kepada petani kopi Dusun Girirejo adalah upaya Pemerintah Desa Jeporo untuk dapat meningkatkan pendapatan petani kopi itu sendiri. Dengan melihat potensi kopi yang sangat baik, maka Pemerintah Desa Jeporo memberikan banyak kegiatan untuk memberdayakan petani kopi. Kegiatan tersebut antara lain diawali dengan pemberian bantuan bibit kopi untuk ditanam, memberikan alat pengolahan kopi, memberikan pelatihan pengolahan dan pemasaran produk kopi yang baik. Dengan semua upaya dari Pemerintah Desa Jeporo, diharapkan petani kopi di Dusun Girirejo menjadi lebih maju, mandiri dan sejahtera.

C. Manfaat

1. Bagi Pemerintah Desa

Dengan berkembangnya olahan kopi tersebut dapat meningkatkan Penghasilan Asli Desa (PAD) bagi Desa Jeporo nantinya.

2. Bagi Petani Kopi

Dapat meningkatkan pendapatan para petani kopi. Dengan meningkatnya pendapatan menjadikan kehidupan dan kesejahteraan petani kopi Dusun Girirejo, Desa Jeporo lebih baik, maju, mandiri dan sejahtera.

BAB II

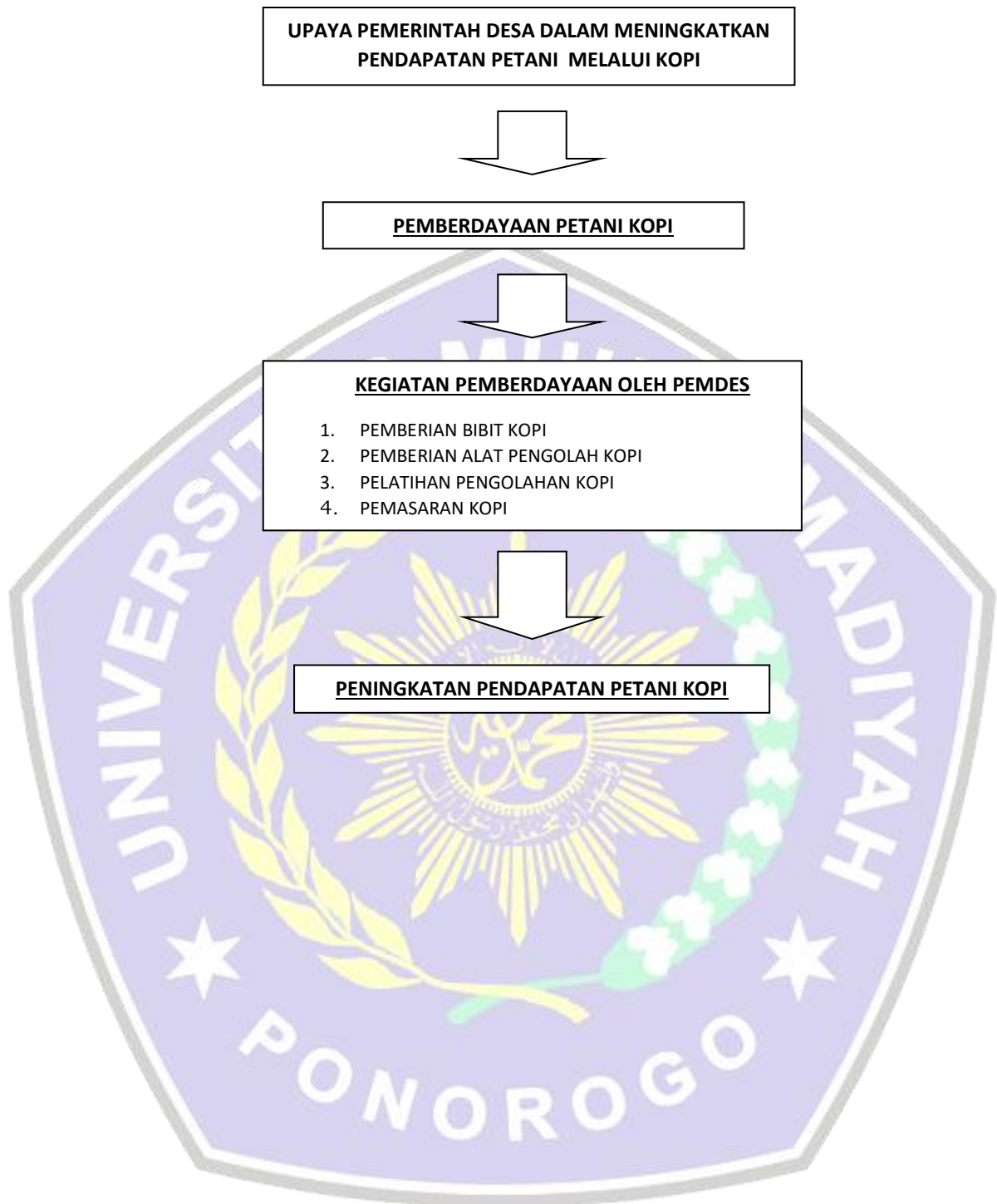
PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum

Pemerintah saat ini telah memprioritaskan tentang pemberdayaan masyarakat, terutama dengan adanya Pandemi Covid-19 di awal tahun 2020 yang melanda seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Pandemi tersebut menjadi masalah nasional dan tentunya sangat berdampak kepada perekonomian dan kesejahteraan hidup masyarakat desa khususnya Desa Jeporo. Dengan melihat kondisi tersebut, maka pemerintah Desa Jeporo berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan warganya salah satunya dengan memberdayakan petani kopi yang ada di desa kami. Didukung dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat baik utamanya untuk menghasilkan biji kopi, diharapkan dengan olahan kopi tersebut dapat meningkatkan pendapatan petani kopi itu sendiri.

Dusun Girirejo dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang berpotensi dan cocok untuk di tanami kopi. Kopi arabika dengan khas rasa kopi jeporo adalah hasil olahan dari Dusun Girirejo yang tentunya berbeda dengan olahan kopi daerah lain. Pemberdayaan kepada petani kopi Dusun Girirejo adalah upaya Pemerintah Desa Jeporo untuk dapat meningkatkan pendapatan petani kopi itu sendiri. Dengan melihat potensi kopi yang sangat baik, maka Pemerintah Desa Jeporo memberikan banyak kegiatan untuk memberdayakan petani kopi. Kegiatan tersebut antara lain diawali dengan pemberian bantuan bibit kopi untuk ditanam, memberikan alat pengolahan kopi, memberikan pelatihan pengolahan dan pemasaran produk kopi yang baik. Dengan semua upaya dari Pemerintah Desa Jeporo, diharapkan petani kopi di Dusun Girirejo menjadi lebih maju, mandiri dan sejahtera.

Gambar dan Bagan Alur HKI



B. Lokasi

Di Kabupaten Wonogiri terdapat sebuah wilayah yaitu Desa Jeporo, Kecamatan Jatipurno. Desa Jeporo terdapat banyak potensi baik dari Sumber Daya Alam (SDA) dan juga Sumber Daya Manusia (SDM). Desa Jeporo sendiri terletak di sebelah selatan lereng gunung lawu sekitar 30 km dari pusat kota Kabupaten Wonogiri. Desa Jeporo terdiri dari 29 RT, 8 RW, dan 8 wilayah dusun. Dari 8 wilayah dusun tersebut terdapat satu wilayah dusun yaitu Dusun Girirejo dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang berpotensi dan cocok untuk di tanami kopi. Kopi arabika dengan khas rasa kopi jeporo adalah hasil olahan dari Dusun Girirejo yang tentunya berbeda dengan olahan kopi daerah lain.

C. Kelebihan

1. Tampilan sederhana dan mudah dipahami , namun sudah mencakup keseluruhan esensi penting.
2. Tidak memakan banyak biaya, murah, efisien, serta dapat diperbaharui sewaktu-waktu apabila rusak, cacat, maupun luntur tulisan dan warnanya.

D. Nilai Jual

Penulis tidak memiliki tujuan atau target penjualan dengan memanfaatkan poster di masa depan, karena pembuatan poster hanya sebatas diniatkan untuk memenuhi tugas akhir. Walaupun poster merupakan hak karya cipta milik penulis yang dilindungi oleh peraturan perundang – undangan, namun penulis membebaskan siapapun untuk meng-copy, ,enggandakan, menyebarluaskan, dengan catatan harus dilakukan secara sukarela tanpa mendatangkan keuntungan bersifat materil.

E. Cara Pemanfaatan

Penggunaan poster tidak memerlukan banyak tahapan dan petunjuk, karena sifatnya murah, fleksibel, serta bisa diletakkan atau dibawa untuk memenuhi berbagai ruang dan tempat.

1. Bisa dibaca dan dipahami secara individu maupun kolektif.
2. Pembaca hanya perlu memahami dan berfikir tanoa memerlukan praktik tambahan.
3. Poster hanya memiliki satu sampai dua lembaran sehingga tinggal dibaca, disebarluaskan, maupun ditempel.
4. Perlu bimbingan orang tua agar dapat dipahami oleh anak – anak usia remaja.

BAB III

RENCANA DAN HASIL

A. Rencana dan Validasi HKI

Pada tahap Rencana ini , penulis berusaha menemukan ide dan mencari permasalahan di Desa Jeporo untuk dilakukan penelitian dalam bentuk pembuatan poster. Penulis melakukan Koordinasi dengan dosen.pembimbing untuk mendapat arahan secara teknis maupun tertulis , untuk menelaraskan proses penelitian dengan maksud dan tujuan penulis.

Tahap akhir adalah melakukan validasi dengan cara mengikuti ujian persidangan bersama dengan poster cetak dan narasi poster tertulis. Dalam tahap ini penulis memaparkan permasalahan, hasil, alasan, serta solusi sesuai dengan judul poster sebagai bentuk pertanggungjawaban dan uji kebenaran data.

B. Hasil HKI

Poster yang telah penulis buat merupakan informasi aktif tertulis yang dapat dijadikan sebagai acuan bersama terutama bagi masyarakat umumnya Kecamatan Jatipurno, khususnya masyarakat Desa Jeporo.

Poster yang penulis buat merupakan rumusan sederhana untuk mengurangi permasalahan mendasar , sehingga selanjutnya merupakan tantangan bagi pemerintah agar mampu melaksanakan tertib administrasi pertanahan bagi warga masyarakat Desa Jeporo Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberdayaan kepada petani kopi Dusun Girirejo adalah upaya Pemerintah Desa Jeporo untuk dapat meningkatkan pendapatan petani kopi itu sendiri. Dengan melihat potensi kopi yang sangat baik, maka Pemerintah Desa Jeporo memberikan banyak kegiatan untuk memberdayakan petani kopi. Kegiatan tersebut antara lain diawali dengan pemberian bantuan bibit kopi untuk ditanam, memberikan alat pengolahan kopi, memberikan pelatihan pengolahan dan pemasaran produk kopi yang baik. Dengan semua upaya dari Pemerintah Desa Jeporo, diharapkan petani kopi di Dusun Girirejo menjadi lebih maju, mandiri dan sejahtera.

B. Kritik dan Saran

Pemerintah Desa diharapkan akan lebih maksimal lagi dalam memberdayakan potensi SDA dan SDM yang berada di Desa Jeporo. Pemerintah Desa dan masyarakat desa supaya lebih bersinergi dan bekerjasama dengan baik sehingga didapatkan hasil yang maksimal bagi kedua belah pihak baik dengan meningkatnya PAD dan meningkatnya kesejahteraan hidup masyarakat pada umumnya dan para petani kopi pada khususnya.